

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kelompok Tumbuh Bersama

Kelompok tumbuh bersama model pemuridan yang meneladani Tuhan Yesus. Secara etimologi kelompok tumbuh bersama yaitu model atau pemuridan sebagai wujud untuk meneladani Tuhan Yesus. Secara etimologis, dapat definisi murid yaitu “pembelajar”. Pemahaman cultural sebagaimana pada abad pertama mengenai murid yaitu “pengikut”. Secara terminologi kelompok tumbuh bersama dapat diartikan sarana dalam bersekutu dengan sesama manusia yang dilakukan melalui , belajar dalam memberikatan injil dan untuk menyatakan firman Tuhan serta mempunyai misi dalam pelayanan. Sehingga dalam kelompok tumbuh bersama memiliki keterlibatan aspek keterlibatan dalam hal motivasi dan adaptasi.

Menurut teori Chung motivasi yaitu dorongan untuk bertindak keinginan ditujukan kepada apa yang dilakukan sehingga berkaitan dengan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi orang yang punya kemauan pasti terlibat (tertarik) dalam kelompok tumbuh bersama.

Menurut teori Helson dan Wohlwill adaptasi tingkat yang dapat memaksimalkan perilaku, proses adaptasi atau penyesuaian diri dalam kehidupan, organisme melakukan mekanisme adaptasi dan penyesuaian diri saat menghadapi rangsangan lingkungan.

Orang yang menyesuaikan di dalam berbagai situasi kemampuan dan kondisi tantangan memungkinkan dia akan terlibat dalam kelompok tersebut.

Kelompok tumbuh bersama adalah suatu wada untuk bertumbuh dalam pengenalan akan kebenaran Tuhan bertemu satu sama lain saling mendoakan berbagi pengalaman dalam kelompok tersebut, Dalam proses tumbuh bersama dalam persekutuan dan pengetahuan Firman Tuhan. Sebagai orang yang percaya kepada Tuhan harus memiliki minat dalam pengenalan akan Firman Tuhan.

Menurut Nugrohi minat yaitu lebih suka dan rasa keterkaitan yang ada pada suatu hal untuk mengikuti hal yang dilakukan atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Orang yang punya minat akan terlibat, ada hubungan keterkaitan sehingga mendorong bertumbuh ke arah Kristus. Leno Ranger mengatakan: dalam pengajaran ini, kita diciptakan untuk bersekutu dengan Allah dan dengan sesama anggota keluarga Allah.³ Jadi dalam kelompok tumbuh bersama perlu dilakukan yaitu menciptakan pengajaran yang sesuai dengan firman Tuhan, melakukan firman Tuhan dan bertumbuh bersama di dalam pengajaran Firman Tuhan. Keterlibatan adanya kemauan, adanya keseriusan, adanya kesungguhan, adanya peran, adanya kerajinan aspek keterlibatan keterlibatan.

B. Fungsi Kelompok Tumbuh bersama

Dalam kegiatan kelompok tumbuh bersama setiap orang percaya dapat saling membangun kerohanian, saling mengasihi, saling memperhatikan, menghormati, melayani, menanggung beban, menopang

³Rex A. Pai, sj, *Harta Karun Dalam Doa* (Yogyakarta: Kanusius, 2003), 34.

satu dengan yang lainnya, saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kelompok tumbuh bersama biasanya menekankan pengalaman tempat agar mereka dapat membawa orang atau teman-teman kepada kristus. Kelompok Tumbuh bersama memiliki dampak yaitu dampak positif karena kelompok tumbuh bersama untuk menikmati persekutuan maupun waktu bersama, dampak terhadap diri sendiri seseorang bisa menyelesaikan masalahnya sendiri, seseorang dibimbing dalam pengenalan Firman Tuhan, iman seseorang bertumbuh dalam Tuhan, dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

Dalam kelompok tumbuh bersama yang dapat membangun pengenalan akan Firman Tuhan serta melalui kelompok tumbuh bersama seseorang akan lebih memiliki pengalaman bersama Tuhan dalam setiap kehidupan yang dijalani. Tidak terlepas dari itu dalam kelompok tumbuh bersama tentunya mempunyai fungsi di dalamnya. Adapun fungsi kelompok tumbuh bersama yaitu:

1. Saling memperhatikan

Dalam kelompok tumbuh bersama tentunya saling memperhatikan satu dengan yang lain. Dalam sebuah kelompok yang sehat di ajarkan untuk saling memperhatikan satu sama lain yang ada dalam kelompok tumbuh bersama tersebut dengan mendoakan satu sama lain sehingga ada sebuah hubungan yang tercpita untuk saling menopang dalam setiap apa yang dilakukan dalam melakukan sebuah persekutuan yang tewujud dan dapat bermakna bagi orang lain dalam hubungan yang dengan

Tuhan, saling melengkapi baik dalam pertumbuhannya rohani maupun dalam kehidupan yang dilalu, saling mendoakan, saling memperhatikan, saling membantu, saling menguatkan dalam kelompok tumbuh bersama tersebut dalam untuk membawahkan kasih kepada orang lain.

2. Memberitakan Injil.

Dalam sebuah pertumbuhan rohani sebagai orang percaya kepada Tuhan tugas utama sebagai pelayan Tuhan yaitu untuk memberitakan Firman Tuhan atau mencari domba yang sesat, kelompok tumbuh bersama dilakukan secara bersama-sama dalam memberitakn Firman Tuhan kepada orang yang percaya kepada Tuhan dan menjangkau jiwa yang tidak percaya kepada Tuhan sehingga yang menjadi tugas utama sebagai orang yang percaya kepada Tuhan yaitu untuk memberitakan kebenaran tentang Firman Tuhan, tugas ini dapat dilakukan oleh setiap manusia di dalamnya mendoakan, memberikan nasihat dengan baik.

3. Mengembangkan karunia dari Tuhan.

Dalam sebuah kehidupan yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya Tuhan memberikan karunia, melalui karunia itu di pergunakan dengan baik. Orang di berikan karunia menggunakan karunia dengan baik yang diberikan Tuhan, karunia-karunia tersebut atau talenta-talenta dapat di kembangkan atau di pergunakan dengan baik untuk kemuliaan nama Tuhan sehingga apa yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya untuk kemuliaan nama Tuhan dan dapat berguna bagi orang lain, misalnya

talenta dalam bermain musik melalui talenta yang dapat berguna baik

orang lain dan kemuliaan nama Tuhan.

4. Sebagai Anggota Setia

Dalam pelayanan untuk melayani menurut karunianya dalam hidup sebagai hamba Tuhan iman orang tidak kuat mudah lemah tantang datang kapan saja. Sehingga sebagai orang yang percaya kepada Tuhan harus memiliki iman yang kuat dalam kehidupan sebagai orang yang percaya kepada Tuhan. Kelompok tumbuh bersama orang diajarkan untuk hidup dalam kasih saling menolong dalam kasih dan kebenaran Firman Allah, hidup dalam kebenaran Firman Tuhan sebagai umat Kristan. Sebab dalam kelompok tumbuh bersama diajarkan untuk memberikan diri yang sepenuhnya kepada Tuhan dalam memberitakan kebenaran Firman Tuhan dan menjadi orang yang setia dalam memberitakan kebenaran Firman Tuhan. Kelompok tumbuh bersama memberikan manfaat yang baik dalam pengenalan Firman Tuhan, melengkapi satu sama lain dalam anggota tersebut dihadapinnya, ciri kelompok tumbuh bersama yang hidup dan dinamis. Sehingga melalui kelompok tersebut diajarkan sebagai hamba yang percaya menjadi orang yang setia dalam pengenalan kebenaran Firman Tuhan.

Adapun tuju yang lain yaitu: mendorong orang percaya bertumbuh kearah kedewasaan penuh dalam Kristus, memperlengkapi dengan

kebenaran Firman Tuhan, menjadi setia sesuai dengan Firman Tuhan.⁴ Jadi kelompok tumbuh bersama mempunyai fungsi yang utama dengan melakukan kebenaran Firman Tuhan dan mempratekkan sebagai orang yang percaya dalam Tuhan.

C. Tujuan Kelompok Tumbuh Bersama

Dalam kelompok tumbuh bersama tujuan yang utama kelompok tumbuh bersama untuk bertumbuh di dalam pengenalan akan firman Tuhan. Membangun kehidupan dalam sebuah kelompok dibutuhkan pembinaan dan arahan sehingga dalam sebuah kelompok akan pengenalan firman Tuhan bertumbuh dalam pembinaan memperlengkapi adalah tujuan yang utama. Pembinaan yang konsisten dalam kelompok tumbuh bersama menjamin terbentuknya kesamaan disiplin, nilai-nilai, sikap seorang yang tumbuh didalam pengenalan akan firman Tuhan akan membentuk dan mengubah karakter, kepercayaan, sikap yang baik sehingga bertumbuh kembang dan menghasilkan buah, oleh karena anugerah Allah.⁵ Adapun tujuan kelompok tujuan kelompok tumbuh bersama yaitu:

1. Untuk bertumbuh secara rohani tentang Firman Tuhan.
2. Untuk pembentukan karakter setiap pribadi.

⁴Haryono dan Daniel Fajar Panuntun, *Andil Pemuridan Kontekstual Yesus Kepada Petrus Yakobus dan Yohanes Terhadap Keterbukaan Konseling Mahasiswa Pada Masa Kini*", Jurnal Gamaliel: Teologi Pratika, Volt, no 1, 2019,17.

ibid, 26.

3. Suatu tempat di mana seseorang diajarkan untuk bertumbuh menjadi murid Kristus yang sejati, untuk melengkapi murid Kristus menjadi garam dan terang dunia dimana dia berada.
4. Untuk menolong anggota menyelesaikan masalahnya atau pergumulan hidup dan sebagainya.
5. Memperlengkapi setiap anggota kelompok, supaya terampil dan efektif dalam melayani.
6. Menolong setiap anggota kelompok tersebut untuk semakin peka terhadap suara Allah.
7. Membangun dan membina hubungan yang baik antara sesama manusia.⁶
8. Menciptakan sebuah kehidupan doa dengan bertekun di dalam hadirat-Nya dan tidak membatasi waktu bersekutu dengan-Nya sepanjang waktu dan sebagai prioritas utama.
9. Pertumbuhan rohani pembinaan yang efektif memberikan teladan hidup yang berserah kepada Kristus, dengan pengalaman, kedewasaan, dan proses pertumbuhan melalui firman Tuhan.
10. Menguatkan satu sama lain menumbuhkan iman bertumbuh dalam Tuhan sehingga dorongan dalam persekutuan menguatkan satu sama lain.
11. Membangun dan membentuk iman kepercayaan dan pengenalan akan Tuhan serta memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan.

⁶*Ibid.*, 78.

12. Tumbuh bersama dalam persekutuan mendapat hikmat Tuhan dalam firman Allah yang di berikan melalui Roh Kudus.

Melalui persekutuan mendapat sumber penguatan dalam Tuhan satu sama lain dalam persekutuan yang di bangun dengan dasar iman dalam Tuhan. Jadi tujuan tumbuh bersama dalam sebuah persekutuan memberikan penguatan membentuk pengenalan dalam Tuhan, menguatkan satu sama lain serta menikmati hadirat Allah dalam sebuah persekutuan tumbuh bersama dalam Tuhan.

D. Unsur-unsur Dalam Kelompok Tumbuh Bersama

A. Doa

a. Pengertian Doa

Dalam menjalani kehidupan sebagai umat yang percaya kepada Tuhan dan sebagai orang yang memiliki iman. Doa dalam istilah Doa dalam istilah Yunani disebut *prosekhe* dalam bahasa Inggris disebut *pray*. Kedua kata itu memiliki arti menghadap kepada, memohon harapan, permintaan, pujian kepada Tuhan. Sedangkan berdoa artinya adalah mengucapkan (memanjat) doa kepada Tuhan. Berarti doa adalah suatu permohonan yang ditujukan kepada Allah yang di dalamnya ada harapan, permintaan dan pujian. **

⁷ *Ibid*, 39.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pusat, 2007), 271.

Doa suatu kata yang sangat sederhana namun dapat memberikan perubahan hidup dan berkuasa jika dilakukan setiap saat dengan sungguh-sungguh. Kata doa sudah tidak asing lagi bagi setiap umat yang beragama, namun untuk lebih memahami perlu digali terlebih dahulu pengertian kata itu sendiri.

Adolf Keuken, menjelaskan bahwa:

Doa dalam Bahasa Indonesia berakar dari bahasa arab “du’a” yang berarti seruan (untuk memperoleh sesuatu) atau permohonan sama halnya dengan kata latin *precare* (meminta), yang menjadi cikal bakal dari Bahasa Inggris *to pray*, yang sama artinya dengan kata Jerman *Beten* atau Belanda *Bidden*.

Doa yaitu berbicara dengan Allah dalam permohonan dan ucapan syukur, doa mendatangkan kuasa Allah dalam kehidupan manusia. Tujuan doa berbeda-beda: ada doa untuk menuji Allah, untuk mengucap syukur atas apa yang telah dilakukan Allah bagi kita, untuk meminta pertolongan Allah bagi kita sendiri atau bagi orang lain. Doa dapat dalam bentuk suatu percakapan antara Allah dan manusia seperti halnya doa Abraham untuk Sodom (kej 18).^{9 10}

Jonathan Edwards pernah menulis, “ inti dari agama adalah persekutuan dengan Tuhan yang dilakukan secara sadar.” Dalam bukunya *Celebration of Discipline*, Richard Foster mengatakan, “ dari semua disiplin Rohani, doa adalah yang paling utama karena doa mengantarkan kita bersekutu dengan Tuhan. “ Jadi inti dari agama menurut Edward adalah persekutuan yang terus-menerus dengan Allah

⁹Adolf Keuken, *Lima Belas Cara Sederhana Untuk Meningkatkan Mutu Doa Kita* (Jakarta: Cipta Lokakarya, 2000), 11.

¹⁰Wesley Brill, *DOA-DOA Dalam Perjanjian Lama* (Bandung: Kalam Hidup, 1998), 9.

Bapa. Doa sebagaimana pendapat menurut Marten Luther di atas menegaskan bahwa dengan berdoa, manusia menyatakan kemuliaan Allah bagi orang yang percaya kepada-Nya dan sekaligus tanda ketaatannya kepada Allah.

Menurut Jonathan Edwards dan Marten Luther bahwa doa adalah hubungan dengan Allah dimana seseorang dapat memanjatkan permohonan dan permintaannya kepada Allah. Doa memiliki banyak arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Doa bisa dipahami sebagai sebuah reaksi spontan, suatu kebiasaan, suatu sikap tubuh, pakaian pada masa kanak-kanak, maupun kegembiraan, atau keprihatinan spontan. Doa dapat melibatkan kata-kata, keheningan, atau juga cahaya sebatang lilin. Doa adalah usaha mengatasi diri kita sendiri, pemusatan perhatian kita terhadap sebuah kekuatan yang lehib tinggi. Bagi orang kristiani, doa adalah inti dari hubungan dengan Allah.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa doa adalah hubungan dengan Allah melalui doa seseorang dapat berbicara memanjatkan permohonan dan ucapan syukur. Jadi berdoa dalam nama Yesus artinya supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak (Yoh. 14:13). Allah menghendaki manusia mendekatlah diri di hadapan-Nya, menyampaikan

¹¹Sue Mayfield, *Exploring Prayer panduan menjelajah Doa* (Yongyakarta: Kanisius, 2009), 6-7.

segala kesulitan dan persoalan kepada-Nya, serta memohon kemurahan hati dan pertolongan-Nya”¹².

b. Alasan Orang Perlu Berdoa

Setiap agama memiliki bentuk-bentuk doa dengan keyakinan yang dimiliki masing-masing baik dari cara berdoa tapi dengan kesungguhan dalam melakukannya sesuai dengan iman dan kepercayaan yang dimiliki.

Doa yaitu hubungan dengan Allah atau ungkapan yang diungkapkan dari dalam hati dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan atau berbicara doa sebagai dasar yang paling utama dalam kehidupan manusia. Thomas Menton, “doa adalah ekspresi diri dan hidup, Beberapa pendoa terbesar dalam sejarah yaitu George Muller memulai harinya dengan berdoa selama beberapa jam, memohon kepada Allah agar mencukupi kebutuhan anak-anak yatim piatu yang diurusnya. Uskup Lancelot Andrewes berdoa lima jam sehari, sementara Charles Simeon bangun jam empat pagi untuk memulai ibadah empat jamnya. Para biarawati di ordo “yang tidak tertidur” berdoa secara bergiliran setiap jam, siang, dan malam. Susannah Wesley, seorang ibu sibuk yang tidak memiliki privasi, duduk di kursi goyang dengan celemek di tubuhnya berdoa bagi Jhon dan Charles serta anak-anaknya yang lain. Martin Luther, yang menyediakan dalam kehidupan doa sangat penting dilakukan hingga menyediakan waktu untuk berdoa, meminta kita '

¹² Martin Luther, *katékismu Besar* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 146.

'melakukannya sebagaimana kita menjalani pekerjaan kesukaan kita. Jonathan Edwards menulis mengenai “saat-saat indah” di tepi sungai Hudson, “Menikmati dan larut dalam hadirat Allah.”

Berdoa memiliki hubungan yang intim dengan Allah, merasakan hadirat Allah sebagai ungkapan syukur, nafas hidup dengan Allah melalui berdoa memiliki hidup yang baik entah itu melalui kehidupan, pekerjaan, bahkan kepercayaan kita kepada Allah akan lebih damai. Doa yang baik dan disiplin harus dilakukan dengan sepenuh hati sehingga melalui itu ada hubungan yang baik dengan Tuhan doa memberikan sumber kekuatan kepada setiap orang jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati, dengan ini doa mempunyai ciri yang sangat penting dilakukan melalui hubungan yang intim dengan Tuhan orang berdoa karena ada hubungan atau tempat untuk berjumpa.¹³

Doa menjadi bagian dari tanggapan terhadap kerinduan yang menggelisahkan ini, dan sebuah usaha pencapaian ke dalam Tuhan untuk menemukan makna yang lebih besar serta kepenuhan hidup. Berdoa suatu perjalanan menuju Allah, memulai hidup doa adalah memulai perjalanan untuk mencari penemuan. Sebagaimana bertumbuh dan berubah, doa akan bertumbuh dan semakin mendalam.

14 **

¹³Philip Yancey, *Doa* (Jakarta: Gunung Mulia, 2011), 5-10.

¹⁴Sue MayfaXi, *Exploring Prayer Panduan Menjelajahi Doa* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 6,9.

Berdoa dengan kepercayaan bahwa cara Allah menjembatani jurang besar antara yang tak terbatas dan diri kita. Doa bukanlah bentuk komunikasi yang sempurna karena kita, yang tidak sempurna, sedang menjangkau sosok spiritual yang Mahasempurna yaitu dengan tekun dalam Tuhan.¹⁵

Jadi dengan doa kesempatan untuk membangun keintiman dengan Tuhan adalah pemberian yang berharga. Dari tokoh Alkitab Nabi Yunus Tuhan memberi dia tugas yang tidak disukainya dia merajuk. Ia berhenti berkomunikasi dan berusaha melarikan diri. Dia naik ke laut, dan ditelan oleh seekor ikan sampai akhirnya dia bertobat dan kembali berdoa. Doa sebagai kecenderungan atau prioritas utama, orang yang sering berdoa akan memelihara sikap yang sama. Ia akan menjadikan doa sebagai kebiasaannya. Itu akan menjadi prioritasnya akan cenderung berdoa.¹⁶ Dalam hubungan ini segala sesuatunya menjadi mungkin.

1. Doa menyatakan perkenanan dan maksud Allah.
2. Doa memperlihatkan kisah Allah.
3. Doa menawarkan kepada kita akses menuju kebenaran, hikmat, dan pemahaman.
4. Doa memungkinkan kita masuk ke kehidupan yang kekal.
5. Doa membawa sukacita dan damai sejahtera.

¹⁵Philip Yancey, *Doa* (Jakarta: Gunung Mulia, 2011), 362.

¹⁶Patrick Morley, *Spiritual Discipline 12 kebiasaan agar tumbuh dalam Kristus* (Malang: Gandum Mas, 2009), 53.'

6. Doa menawarkan bimbingan dan petunjuk.
7. Doa memberi kita kekuatan dan melawan pencobaan dan menghindari kejahatan.
8. Doa menolong kita untuk menghindari dan memecahkan kekhawatiran dan masalah.
9. Doa mengubah kehidupan melalui kasih karunia Allah yang bekerja dalam hati mereka.
10. Melalui doa, kita menerima jawaban atas permintaan-permintaan kita setiap hari.
11. Melalui doa, mujizat-mujizat menjadi mungkin.
12. Melalui doa, keinginan-keinginan hati kita dipenuhi dengan Roh takut akan Tuhan.¹⁷ Jadi dengan berdoa segala sesuatu akan terjadi berdoa dengan sungguh kepada Tuhan, berkat-berkat-Nya akan dinyatakan.

c. Landasan Alkitab Tentang Doa

1. Perjanjian Lama

Dalam kebenaran Firman Tuhan, doa yaitu nafas orang percaya kepada Tuhan, dengan menyakini iman yang percaya kepada Tuhan (1 Raj.8:28), mendengar (1 Raj.8:29; Neh, 1:6; Mzm. 17:1,6;39: 54:2;55:1), dan memberi telinga (17:1) terhadap doa mereka. Kitab yang mencatat tentang doa yaitu kitab Mazmur sebut sebagai kitab doa karena dalam kitab Mazmur menyangkut

¹⁷Rick Osbome, *Mengajar anak berdoa* (Bandung: Kalam Hidup, 2001), 46.

tentang doa. kitab Mazmur disebut kitab doa karena di dalamnya menyangkut Pujian, ucapan syukur dan Ratapan.¹⁸ Doa secara sederhana dapat di artikan sebagai suatu komunikasi dengan Allah yang tentunya berhubungan dengan sang pencipta. Vellanickal mengatakan bahwa doa adalah dialog antara manusia dan Allah. Dengan demikian orang yang berdoa dalam Tuhan dan meyakini Tuhan doanya dengan kehendak Allah karena dengan berdoa dapat memberikan kelegaan apa bila berdoa dengan sungguh-sungguh dan mencari Tuhan.

Dalam Perjanjian Lama, doa adalah suatu tindakan iman, teguh meyakini bahwa Allah akan menjawab doanya dalam konteks hubungan perjanjian doa penuh kasih (Mat. 6:9). Orang percaya dalam kristus di panggil untuk bertumbuh dan berbuah didalam kristus. Suatu hubungan yang hidup dengan Allah menjadi landasan seluruh hidup. Senantiasalah berdoa seperti yang di ungkapkan oleh rasul paulus tentang berdoa”(1 Tes. 5:7). Tokoh yang paling menonjol dalam Perjanjian Lama, ditinjau dari segi pengalaman doa, ialah nabi Yeremia bahwa doa betul-betul merupakan bagian dari integral dari hidup Yeremia. (Yer.11:18 sampai 12:6; 15 :10-21; 17:9). Doa dalam perjanjian baru diberikan sebagai perintah positif (Kol. 4:2; 1 Tes. 5:17), (1 Kor. 7:5)

¹⁸Komelius A. Setiawan, *Doa dalam Perjanjian Lama*, Jurnal Theologi Aletheia, JTA 4/6 (Maret 2002) 25-42. 24-25.

membawa umat lebih dekat kepada Allah. Dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka. 2 Taw. 7:14. Jadi berdoa ada hubungan yang melekat dengan Allah, berdoa dengan mencari wajah Tuhan serta menjauhkan hal-hal yang tidak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Kitab kel. 17:8-13 memberikan ilusi tentang cara Allah menggunakan doa untuk melakukan hal-hal luar biasa dalam sejarah. Umat Allah terpaksa berperang dengan orang Amalek yang jumlahnya lebih besar. Musa menyuruh Yosua memilih orang-orangnya dan keluar melawan musuh. Namun, ia juga mengatakan bahwa ia akan berdiri di puncak bukit sambil memegang tongkat Allah di tangannya dan berdoa.¹⁹

2. Perjanjian Baru

Salah satu doa dalam Perjanjian Baru ada beberapa model doa yaitu contoh yaitu Doa Bapa Kami yang Tuhan Yesus ajar umatnya dengan berdoa sebagai kebutuhan yang ada pada diri seseorang karena berdoa ada hubungan pribadi dengan Allah. Sehingga melalui itu Doa Bapa Kami diajarkan Tuhan Yesus kepada umatnya, saling mendoakan sesama manusia maupun pemerintah sebagai orang yang

¹⁹Douglas F. Kelly, Caroline S. Kelly, *Mengapa Masih Berdoa* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2009), 147.

percaya kepada Tuhan, dalam doa Bapa kami ada doa permohonan kepada Allah sebagai umat yang percaya kepada Allah dan memenuhi kebutuhan umatnya serta pengakuan umatnya melalui pengakuan doa bahkan menyadari kesalahan yang di perbuat serta meminta ampun kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Iman sebagai hubungan dengan Allah diperdalam dalam doa dan ibadah, iman itu menyangkut kehadiran Allah dalam setiap kegiatan kehidupan. Rasul Paulus berkata: “Berdoalah setiap waktu dalam Roh” (Ef 6: 18) dan “senantiasalah dan tetaplah berdoa” (1 Tes 5:17). Paulus tidak bermaksud supaya harus berlutut dalam doa dengan mata tertutup sepanjang hari. Maksudnya yaitu supaya senantiasa mempunyai sikap doa. Sikap doa Yang baik dengan keterbukaan dengan sepenuh hati sehingga melalui doa dapat di rasakan melalui hubungan yang intim dengan Tuhan sikap yang memiliki hubungan yang baik melalui keterbukaan dengan mengakui segala perbuatan yang tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, memiliki sikap yang senantiasa hidup dalam kebenaran Firman Tuhan dengan senantiasa meluangkan waktu untuk berdoa dan beribadah kepada Tuhan.

Dalam Alkitab atau kita suci sebagai kebenaran Firman Tuhan ada beberapa unsur utama dalam doa yang semestinya di pahami dengan baik. Ada empat unsur sebagai berikut yaitu:

- a. Sebuah doa ada unsur yang terkandung yaitu unsur pujian

kepada Tuhan Mazmur 95:6.

- b. Ada unsur yang terkandung yaitu unsur pengakuan dosa di dalam Mazmur 32:5.
- c. Doa yang di panjatkan dengan ungkapan syukur atau pengucapah syukur melalui apa yang di berikan Tuhan melalui berkat-berkat yang selalu nyata melalui pertolongan-Nya Di dalam kitab Filipi 4:6. Sehingga dalam doa ada unsur ungkapan syukur.
- d. Doa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sebagai permintaan atau permohonan 1 Timotius 2:1. Doa yang di panjatkan melalui komunikasi dengan Tuhan sebagai orang yang percaya kepada Tuhan, mampu menyukuri apa yang diberikan Tuhan, memohan dengan dengan kesungguhan kepada Tuhan sehingga dalam doa ada unsur permohonan.

Landasan Perjanjian Baru tentang doa salah satunya yaitu doa yang di ajarkan Tuhan kepada umatnya seperti dalam kitab (Mat. 6:9-13 doa Bapa Kami, merupakan pedoman yang baik untuk hal-hal sebagai landasan atau mendasar yang perlu. Dengan membangun dasar yang sederhana dengan cara Allah dan dengan kebenaran bahwa hubungan dengan Tuhan merupakan kunci menuju damai sejahtera, sukacita, dan kehidupan yang lebih baik.

²⁰ Berdoa yang harus menjadi landasan atau khas ciri sebagai orang yang percaya kepada kebenaran Firman Tuhan merupakan

²⁰Rick Osborne, *Berdoa* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2001), 242.

ajaran yang di ajarkan Yesus Kristus kepada murid-Nya maupun kepada orang yang percaya kepada-Nya. Berdoa kebutuhan bagi iman kristiani berdoa suatu yang sangat bernilai secara positif bagi diri sendiri melainkan juga bagi sesama orang lain. Berdoa yaitu senjata yang sangat paling dan ampuh untuk sesuatu yang di luar kendali manusia atau tidak bisa dilakukan tanpa Tuhan, namun dengan melakukan doa, hal yang tidak di pungkiri tersebut bisa terjadi maupun bisa terlaksana. Dalam Mat 6:6 “tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.” Sebuah doa yang menjadi inti dari ajaran kebenaran Firman Tuhan mengenai doa yang di sampaikan dengan baik oleh BY Westcott, yaitu doa yang benar yang di panjatkan yaitu pengakuan serta secara pribadi terhadap kehendak ilahi’ (Yoh. 14:7; bnd Mar. 11:24).

Dalam segala doa dan permohonan . berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang kudus (Ef.6:18). Dalam sabda-Nya ia menyatakan, jika kamu percaya maka kamu akan menerimanya”, saat berdoa harus membuka hati dan menerima sabda-Nya percaya, Berdoa sesuai dengan kehendak Tuhan dan memperoleh damai sejahtera.

Dalam berdoa ada enam hal terpenting yang harus diketahui oleh orang Kristen tentang doa yairu:

1. Berdoalah kepada Bapa dalam Nama Yesus.

Dalam Yohanes 16:23,24 “dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepadaku. Aku berkata kepada-Mu : sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam namaku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacita”. Dari ayat di atas Tuhan Yesus mengucapkan perkataan ini Ia ada di bumi ini. Doa yang didasarkan landasan hukum haruslah diamanatkan kepada Bapa dalam Nama Yesus. Mengapa Yesus bersabda, *“segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam namaku”*? jawabnya terdapat pada ayat 24:” *supaya penuhlah sukacita*”. Dalam ayat ini memberikan penekanan bahwa ada sukacita bagi orang yang percaya kepada Tuhan segala sesuatu yang kita minta agar *“penuhlah sukacita”* kuncin *“segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa dalam Namaku”* doa yang benar berfokus dengan Tuhan Yesus.

2. Percaya dan menerima

Markus 11:24 “ karena itu aku berkata kepadamu : apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya,

maka hal itu akan diberikan kepadamu. Ayat tersebut memberikan kepercayaan, pengharapan dalam doa sungguh-sungguh dan percaya kepada Allah.

3. Ampunilah bila anda berdoa

Markus 11: 25,26 ayat ini sebelum mengharapkan suatu jawaban atas doa haruslah mengampuni kesalahan orang yang mungkin bersalah kepada kita tidak menaruh dendam mempertahankan sikap mengampuni jika kita mau doa kita mencapai takhta anugerah Allah *Doa tidak akan bekerja dalam hati yang tidak mengampuni dan memelihara batin dengan bertekun. “berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tidak putus-putusnya untuk segala orang kudus (Efesus 6:18).*

4. Bergantunglah pada Roh Kudus dalam kehidupan Doa

Roma 8:26, 27 “demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa, tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus. Doa sesuai hati nurani, kepercayaan.

5. Ucaplah doa pengantara.

Dalam roma 8:26 menyatakan “ Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.” Doa

pengantara itu bukan anda . Seorang pengantara adalah orang yang menggantikan kedudukan orang lain. Doa pengantara ini dapat ditujukan untuk keselamatan, kesembuhan, dan sebagainya. Itu bahkan mencakup doa untuk hal-hal atau orang-orang yang tidak kenal, tetapi Roh Kudus mengenalnya. Berdoa dalam roh untuk orang lain Roh Kudus akan menyentui hatinya dan memberkatinya.

6. Binalah diri anda dengan berdoa dalam Roh Kudus.

Dalam Yudas ayat 20 “ akan tetapi kam, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam roh kudus”. 1 kor. 14:4 “ siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri. Berdoa dengan intim dengan Tuhan atau berbicara dengan bahasa roh dalam doa yang bukan berdoa untuk orang lain atau memohon untuk orang lain. Itu semata-mata merupakan sarana untuk pembinaan rohani pribadi. Itu membantu secara rohani dan membina iman seseorang. Berdoa dalam cara ini mempunyai tiga faedah yaitu pertama berdoa merupakan sarana untuk pembinaan rohani, dan mempengaruhi secara perorangan. Kedua merupakan sarana untuk mendoakan mengenai hal yang belum diketahui. Ketiga Roh Kudus membantu kita untuk melakukan doa pengantaran.

“berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang kudus” (Efesus 6:18).²¹

Dapat disimpulkan mengenai hal terpenting dalam doa yaitu dalam berdoa hendaklah berdoa sesuai dengan kepercayaan kepada Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh sesuai dengan ajaran firman Tuhan dalam Alkitab apa yang didoakan dari dalam hati dengan sungguh akan menghasilkan hal-hal yang baik dan percaya kepada Tuhan bahwa Tuhan sanggup menunjukkan kasih-Nya kepada orang-orang yang berpegang kepada-Nya, Saling mendoakan satu sama lain.

B. Pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab pribadi sama dengan meluangkan waktu dengan Allah membaca Firman Tuhan, membangun dan memelihara hubungan dengan-Nya dan Pendalaman Alkitab menekankan tentang mempelajari isi Alkitab. Pendalaman Alkitab bermanfaat untuk menolong seseorang yang ingin belajar isi Alkitab lebih mendalam dan sistematis, tanpa “diganggu” oleh berbagai hal. dalam Maz. 19:7-9, bawd berkata bahwa firman Allah itu:

- Menyegarkan jiwa.
- Memberikan hikmat.

²¹ Kenneth E. Hagain, *Doa Menghasilkan Sejahtera* (Jakarta: Yayasan Pekabar Injil, 1999), 35-45.

- Menyukakan hati
- Membuat mata bercahaya.²²

Pendalaman Alkitab merupakan menjadi seorang pribadi takut akan Tuhan.

Ann Grinnell mengatakan:

Pelayanan kelompok tumbuh bersama bisa menolong orang-orang muda mempelajari Firman Tuhan untuk dirinya sendiri. Dengan demikian mereka akan lebih mengenal Allah melalui kebenaran Firman Tuhan dan berubah, kelompok tumbuh bersama bertujuan untuk menjangkau orang muda, menolong mereka mengerti apa yang dikatakan Alkitab.

Mengatur hidup meluangkan waktu bersama Kristus tidak mudah, sehingga dalam kelompok tumbuh bersama diajarkan untuk menggunakan waktu bersama dengan Allah untuk membaca firman Tuhan itu penting. Sehingga dapat membangun relasi yang baik dengan sesama maupun dalam pengenalan akan firman Tuhan.

Di negara Indonesia yang memiliki kepercayaan atau kepercayaan salah satu agama yang resmi dan sah yang diakui di Indonesia yaitu agama Kristen. Dalam kelompok tumbuh bersama pembelajaran yang ada dari kekristenan adalah pemuridan dimana di dalamnya diajarkan mengenai kebenaran Firman Tuhan.

Pembelajaran kebenaran Firman Tuhan sebagai elemen yang sangat melekat atau penting dilakukan dalam pemuridan. Fungsi pemuridan atau kelompok tumbuh bersama yaitu untuk

²² *IbidA*).

memperlengkapi setiap orang. Diperlengkapi untuk bertumbuh dalam pengenalan akan kebenaran Firman Tuhan sehingga melalui itu iman dan kepercayaan bisa bertumbuh sesuai dengan kebutuhan dan Firman Tuhan.

Melalui hal tersebut pembelajaran kebenaran Firman sesuatu yang sangat penting dalam proses pemuridan dan pertumbuhan rohani.

Ada berbagai model pemuridan atau kelompok tumbuh bersama yang ada, Model pemuridan yaitu pemuridan kontekstual.

Pemuridan kontekstual yaitu pemuridan yang dilakukan dan dikerjakan oleh pelayanan dalam sebuah persekutuan atau suatu kelompok yang mau berkomitmen untuk bertumbuh dalam Tuhan.

Pemuridan kontekstual memiliki karakteristik yang bersifat Alkitabiah. Hal tersebut menunjukkan bahwa Alkitab sebagai pusat pembelajaran yang di laksanakan atau di ajarkan dalam pemuridan kontekstual.

Pendalaman kebenaran Firman Tuhan atau PA yaitu sebuah langkah yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai kristiani, selain itu dalam kelompok tumbuh bersama pengenalan Firman Tuhan atau pendalaman Alkitab sangat memiliki manfaat yang penting dalam kehidupan orang yang percaya kepada Firman Tuhan Alkitab menunjukkan bahwa kelompok-kelompok kecil pada zaman perjanjian baru melakukan tujuan alkitabiah seperti persekutuan, pemuridan, pelayanan, penginjilan, dan penyembahan.

Orang yang berpengharapan dan percaya kepada Tuhan Yesus. Orang yang berbalik atau bertobat, "*Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul*" sebuah kelompok tumbuh bersama pengajaran ini dilakukan melalui penyelidikan Alkitab (PA). Melalui pendalaman Alkitab pikiran dan roh dapat bertumbuh dengan mendalami Alkitab dengan Membaca dan mendiskusikannya membagikan hal-hal yang dipelajari secara pribadi dari Allah melalui Firman-Nya. Dalam kelompok tumbuh bersama pendalaman Alkitab bertujuan untuk agar setiap orang mengalami pertumbuhan rohani. Artinya, setiap orang menjalani hidup yang semakin kudus, semakin serupa dengan Kristus. Berakar kuat, bertumbuh dalam Tuhan, dan berbuah lebat secara rohani di dalam Tuhan. Sebagai orang yang percaya kepada Firman Allah nilai dan kepercayaan seharusnya tidak berdasarkan perasaan-perasaan subyektif, tetapi harus berdasarkan pada Firman Allah, yaitu Alkitab. Allah melalui penulis Alkitab menyatakan berkali-kali bahwa injil itu berkuasa dan mempunyai otoritas, "segala tulisan yang diilhamkan memang bermanfaat untuk mengajar.. dengan demikian tiap-tiap manusia diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Tim 3:16-17). Belajar dengan mengenal Firman Tuhan, dengan memahami, mengerti perintahnya yang percaya kepada Tuhan, kelompok tumbuh bersama metode yang dilakukan

²³Andreas Pilipus, *Membangun Dinamika Kelompok Kecil* (Bandung Mitra Pustaka dan Literatur Perkantas Jawa Barat). 22.

contohnya dengan penggalan Alkitab atau belajar mengenai isi Alkitab, menghafal ayat Alkitab, diskusi, tanya jawab, dan renungan.

Setelah belajar melalui pembelajaran mengenai pendalaman sebuah Firman Tuhan atau PA ada beberapa manfaat yang di dapatkan di antaranya yaitu:

- a) Mendapat keselamatan bagi orang yang melakukannya dengan kesungguhan di dalam Tuhan.
- b) Menjadikan orang Kristen yang kuat dalam kepercayaan akan firman Tuhan.
- c) Keselamat yang akan diterima hanya di dalam Tuhan.
- d) Kuasa dalam doa.
- e) Berserah dan mengucikan diri dari hal-hal yang kurang baik atau dosa dengan membaca firman Tuhan dan melakukannya.
- f) Memberi sukacita.
- g) Memimbulkan damai sejahtera
- h) Membuat berani menyatakan iman serta mempraktekan nilai-nilai tersebut yang ada dalam kehidupan berbangsa.

Jadi manfaat dalam melakukan pendalaman Alkitab dari beberapa point diatas menjadi sumber penguatan dalam membaca atau mendalami Alkitab, selain itu pendalaman Alkitab juga mempunyai sebuah nilai kebangsaan yaitu:

Dengan memandang sebuah keistimewaan yang dapat di pelajaran dari sebuah kebenaran Alkitab yaitu nilai-nilai kebangsaan yang mempunyai adanya suatu hubungan keistimewaan nilai yang dapat memberikan dampak yang baik bagi setiap hidup orang lain. Pengenalan Alkitab dan nilai kebangsaan yang saling berhubungan maupun saling mempengaruhi satu sama lain sehingga melalui ini hubungan yang terjalin akan menumbuhkan nilai kebangsaan yang ada dan saling mempengaruhi.²⁴

C. Menyanyi/pujian

Melakukan ibadah bersama secara teratur adalah kebiasaan Yesus (Luk.4:16). Ibadah memberikan kesempatan untuk menaikkan hormat dan kemuliaan kepada Allah, yang memang patut dipuji dan ditinggikan (Maz. 29:2). Menyembah yaitu cara pribadi maupun bersama-sama akan mengisi jiwa seseorang seperti melakukan disiplin rohani. Jika sikap hati seseorang tepat, seseorang akan beribadah dengan penuh sukacita dan bersorak-sorai (Maz. 100:2), bukan sekedar memehuni kewajiban. Hati orang percaya seharusnya rindu bertemu Allah dalam ibadah penyembahan (Maz.42). dalam sebuah kelompok tumbuh bersama

²⁴ Daniel Fajar, Eunike Paramita. *Hubungan Pembelajaran Alkitab Terhadap Nilai-nilai Hidup Berbangsa Dalam Pemuridan Kontekstual (Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual)*. STAKN Toraja: Jurnal Gamaliel: Teologi Pratika Vol 1, no 2. September 2019. 106-110.

ibadah harus dilakukan secara rutin, selain itu bisa menyediakan waktu untuk melakukan ibadah penyembahan dalam berbagai bentuk lain, seperti:

- Menyanyikan lagu-lagu penyembahan bersama.
- Melakukan ibadah penyembahan bersama kelompok.
- Memulai atau mengakhiri persekutuan pembimbingan dengan ibadah penyembahan.
- Menjadikan ibadah penyembahan sebagai bagian dari saat teduh dalam kelompok.

Pujian dalam kelompok tumbuh bersama sebagai wujud respon kita kepada Allah melalui memuji Tuhan dengan sepenuh hati, semakin mengenalnya maka semakin rindu pula untuk menyembahnya (Matius 14:33), memujinya dan mengagungkan Tuhan Yesus (Lukas 5:8), dan berkomunikasi kepada Allah melalui doa. (Filipi 4:6).

Dalam sebuah kelompok tumbuh bersama Pujian atau nyanyian yang dapat dilakukan karena pujian sebagai salah satu kategori hal yang sangat penting di dalam doa karena di dalam seseorang bisa melakukan pujian atau bernyanyi. Sehingga pujian sangat penting dilakukan, memuji Allah karena pribadi-Nya dan ini mencakup kemuliaan, dalam tindakan penyelamatan serta pemeliharaan-Nya *

²⁵Bill Donalhue dan Greg Bowman, *Membina Pembimbing Kelompok Kecil untuk Mengubah Hidup* (Yogyakarta: Gloria GrafTa.2010), 43.

atas umat-Nya secara pribadi dengan Tuhan apa bila melakukannya dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan.

Jadi sebuah kelompok tumbuh bersama penyembahan atau ibadah menjadi kebiasaan sehingga menghasilkan buah-buah dalam kristus dan bertumbuh bersama dalam pengenalan akan firman Tuhan. Pujian adalah unsur kedua dari kelompok tumbuh bersama dalam suatu persekutuan bersama. Sikap dalam pujian yaitu dengan penuh sukacita, tulus hati memuji Allah. Pujian suatu tindakan yang dilakukan untuk memuji serta memuliakan Allah dengan memusatkan perhatian pada sifat, perbuatan-perbuatan-Nya dan Firman-Nya dan atas kekuasaan dan kebesaran-Nya.^{OA}

Pujian ungkapan hormat yang terdalem kepada Tuhan, pujian banyak dicontoh oleh Pemazmur untuk memuji dan memuliakan Allah: Tuhan, Tuhan kami betapa mulia nama-MU diseluruh bumi, keagunganMu mengatasi langit (Mzm. 8:2). Pujian suatu respons yang timbul dari dalam lubuk hati seseorang yang telah mengalami hadirat Tuhan atau suatu pengakuan hati terhadap apa yang telah dilakukan Allah bagainya^{26 27} Contohnya doa Pujian : Mzm. 8:3;67; 100; 104; 111; 113; 148; 150.

²⁶Agung Kurniawan S.Psi, *Semi Jurnal Disciples Pelayanan Siswa, Mahasiswa, dan Alumni* (BPC Perkantas Regional Jawa Timur Volume II Tahun III Juni 2006). 54.

²⁷Lea Santoso, *Memuliakan Hidup Baru* (Surabaya: Literatur Perkantas, 2004), 17.

D. Sharing.

Dalam kelompok tumbuh bersama adapun metode yang berkembang dengan tujuan dan isi yang berbeda-beda. Sharing adalah adalah berbagi hidup satu dengan yang lain. Anggota kelompok didorong untuk saling berbagi suka dan duka hidup sehari-hari sebagai pengikut kristus, yang didalamnya ada unsur keterbukaan, mendengarkan dan peduli satu dengan yang lain. Sehingga dalam kelompok tumbuh bersama sharing sangat perlu untuk berbagi keluh dan kesah yang dijalani, sharing dapat bermanfaat untuk menghadirkan komunikasi orang percaya yang dampaknya bisa dirasakan lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari. Namun satu bentuk kelompok tumbuh bersama yang lain adalah kelompok kecil yang diisi dengan proses pemuridan yang dampaknya jauh lebih dahsyat.